Analisis Pengelolaan Komponen Sekolah dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 037 Karya Indah Kampar

Desi Fitriani¹, Firdaus², Romaningsih³, Hendri Marhadi⁴

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

e-mail: desi12fitriani@gmail.com

Abstrak

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah suatu pendekatan dalam pengelolaan sekolah yang menempatkan pusat keputusan dan tanggung jawab pada level sekolah itu sendiri, dengan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada kepala sekolah dan komunitas sekolah dalam mengelola berbagai aspek operasional dan pengembangan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pengelolaan Komponen Sekolah dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 037 Karya Indah. Mengevaluasi efektivitas MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 037 Karya Indah. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara. Hasil dari penelitian Pengelolaan Komponen Sekolah dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 037 Karya Indah adalah pengelolaan komponen yaitu, 1). Sumber Daya Manusia (SDM), 2). Pendanaan dan pengelolaan keuangan, 3). Bahan materi dan sarana prasarana, 4). Metode pembelajaran, 5). Pengelolaan mesin dan peralatan teknologi.

Kata Kunci : *Analisis, Pengelolaan Komponen, Manajemen Berbasis Sekolah*

Abstract

School-Based Management (SBM) is an approach to school management that places the center of decision and responsibility at the school level itself, by giving greater authority to the principal and school community in managing various aspects of educational operations and development. The aim of this research is to analyze how school components are managed using a school-based management approach at SDN 037 Karya Indah. Evaluate the effectiveness of SBM in improving the quality of education at SDN 037 Karya Indah. This research method uses qualitative methods with data collection carried out by observation and interviews. The results of research on School Component Management using a School-Based Management Approach at SDN 037 Karya Indah are component management, namely, 1). Human Resources (HR), 2). Funding and financial management, 3). Materials and infrastructure, 4). Learning methods, 5). Management of technological machines and equipment.

Keywords: *Analysis, Component Management, Management School Based*

PENDAHULUAN

UU N0. 20 Tahun 2003 menyampaikan, Pendidikan adalah suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan mengabdikan pada diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan orang lain, mencoba menciptakan suatu proses, membutuhkan kondisi yang baik.

Pembangunan suatu bangsa pondasi nya adalah pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan peluang peningkatan kualitas bagi banyak lembaga pendidikan. SDN 037 Karya Indah merupakan sekolah dasar yang terletak dekat dengan dengan perkotaan juga menggunakan pendekatan MBS untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Salah satu kebijakan pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen Berbasis Sekolah merupakan manajemen yang harus di terapkan di setiap sekolah. (Viera Valencia and Garcia Giraldo 2019).

Keunggulan suatu negara tidak lagi terletak pada kekayaan alamnya, namun pada sumber daya manusia (SDM), masyarakatnya yang terlatih dan mampu merespon tantangan dengan cepat. Secara keseluruhan, kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara maju dan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand.

Keunggulan yang terdapat pada SDN 037 Karya Indah Kecamatan Tapung, Dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang bermain yang menarik. Memiliki guru-guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar. Mereka secara aktif memperoleh pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam dunia pendidikan. Menerapkan kurikulum yang komprehensif, mengedepankan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan ramah anak. Sekolah ini memiliki kebijakan tidak ada toleransi terhadap tindakan bullying, serta memberikan perhatian yang individual kepada setiap siswa.

Fakta ini sudah lebih dari cukup untuk mendorong para ahli dan praktisi pendidikan melakukan penelitian sistematis untuk memperbaiki atau memperbaiki sistem pendidikan tanah air. (Sulfemi and Arsyad 2019). PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan. Pasal 10(4): Standar pelayanan minimal satuan pendidikan ditetapkan sebagai persyaratan awal yang harus dipenuhi bagi pencapaian standar nasional pendidikan secara bertahap melalui penerapan otonomi satuan pendidikan atau manajemen berbasis sekolah/madrasah. (Utari n.d.) Pelaksanaan MBS didasarkan pada sumber daya sekolah itu sendiri. Hal ini memungkinkan kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat sekitar untuk mengontrol proses pendidikan dan bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil.

Namun, kurangnya sinergi antara pimpinan sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat menyebabkan penerapan MBS tidak dapat optimal. Penerapan manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi mutu pembelajaran, kurikulum, sumber daya manusia dan pelayanan pendidikan (Fasella 2016). Kompleksitas kebijakan pendidikan juga menjadi faktor yang harus dihadapi. Perubahan kebijakan yang seringkali terjadi dapat membingungkan dan menuntut adaptasi yang cepat dari pihak sekolah. Hal ini menambah beban kerja dan dapat mengganggu fokus pada upaya meningkatkan mutu Pendidikan(Amini, Pane, and Akrim 2021).

Beragam kebutuhan peserta didik juga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah. Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, baik itu dari segi akademik, sosial, maupun emosional. Sekolah harus mampu menyediakan lingkungan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan tersebut agar setiap siswa dapat mencapai potensinya secara maksimal.

Analisis tentang pengelolaan komponen sekolah dengan pendekatan MBS menjadi sangat relevan dan penting. Melalui analisis ini, kita dapat memahami bagaimana pengelolaan SDM, pendanaan, bahan materi, metode pembelajaran, dan penggunaan teknologi di sekolah dapat dioptimalkan dengan pendekatan MBS untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bagaimana pengelolaan komponen-komponen sekolah di SDN 037 Karya Indah dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah (MBS), Mengevaluasi efektivitas MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 037 Karya Indah. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi strategi dan praktik terbaik dalam kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang dapat mengatasi hambatan dan mendorong pembentukan karakter sosial siswa secara efektif (Mubarok et al. 2024). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus Observasi partisipan di SDN 037 Karya Indah selama 2 bulan. Wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa. Analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik (Miles dan Huberman). Data di analisis secara deskriptif dan interpretative untuk menghasilkan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah terdapat pendekatan dalam pengelolaan sekolah yang menempatkan pusat keputusan dan tanggung jawab pada level sekolah itu sendiri, dengan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada kepala sekolah dan komunitas sekolah dalam mengelola berbagai aspek operasional dan pengembangan pendidikan. Konsep ini muncul sebagai respons atas rasa frustrasi dan kemarahan para pengelola pendidikan di tingkat operasional karena terbatasnya kewenangan mereka untuk mengelola sekolah secara mandiri (Komara and Apip 2023). Selain memberikan otonomi kepada sekolah, MBS juga menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pendidikan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, sekolah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan lokal, memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, serta meningkatkan akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat.

Sebagaimana dijelaskan, para kepala sekolah sering merasa terperangkap oleh aturan dan ketergantungan yang berlebihan pada birokrasi pendidikan. Mereka cenderung menghadapi beban administratif yang meningkat dan kurangnya kelonggaran untuk mengambil keputusan yang berdampak langsung pada kemajuan pendidikan di sekolah. Alih-alih fokus pada peran utama mereka sebagai pemimpin pendidikan, mereka sering terjebak dalam rutinitas administratif yang membatasi kreativitas dan inovasi (Maskur 2021).

Situasi ini menunjukkan bahwa pimpinan sekolah tidak mempunyai banyak ruang untuk mengelola sekolahnya secara mandiri. Dalam banyak kasus, pedoman dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat harus dipatuhi, tanpa memiliki banyak ruang untuk menyesuaikan strategi pendidikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik sekolah mereka. Dalam konteks ini, MBS hadir sebagai solusi untuk memberikan kembali kewenangan kepada sekolah dalam pengelolaan pendidikan, dengan memberikan otonomi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek pendidikan, administratif, dan pengembangan sekolah secara keseluruhan.

Melalui pendekatan MBS, sekolah diberikan kewenangan untuk mengelola sumber daya, merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat lokal. Dengan demikian, MBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah, merangsang inovasi, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan memberikan lebih banyak kontrol kepada komunitas sekolah. Dalam banyak kasus, pedoman dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat harus dipatuhi. Manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah pendekatan desentralisasi sistematis yang memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada tingkat sekolah untuk membuat keputusan penting tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kerangka yang ditetapkan oleh pemerintah pusat mengenai tujuan, kebijakan, dan kurikulum (Wahyuningtyas and Hanifuddin 2021).

Dalam konteks Indonesia, pelaksanaan MBS tidak hanya dikaitkan dengan peningkatan mutu pendidikan, namun juga konsisten dengan upaya membangun masyarakat sipil yang demokratis, transparan, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki visi, transparansi, dan pandangan ke depan. Dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, sumber daya manusia yang terlibat tidak hanya mempertimbangkan kepentingan individu atau kolektifnya sendiri, tetapi juga selalu mengutamakan kepentingan negara dan bangsa.

Pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang terus menerus meningkatkan kualitasnya merupakan hal yang krusial dalam konteks pengembangan pendidikan dan pembangunan masyarakat. Konsep ini menekankan pentingnya continuous quality improvement (peningkatan kualitas secara terus menerus) dalam merespons dinamika dan kebutuhan yang terus berubah dalam lingkungan pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap masalah-masalah pendidikan yang ada. Dengan mengkaji masalah-masalah ini, kita dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas SDM, sehingga mereka dapat berkontribusi secara lebih efektif dalam memajukan masyarakat dan membangun karakter bangsa.

Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan sarana penting untuk mengamalkan pesan konstitusi dan memperkuat karakter bangsa. Melalui pendidikan, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai dasar moral, etika, dan kebangsaan. Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter dan identitas bangsa (Mahyudin and Lestari 2021).

Analisis Komponen Sekolah dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah

Pengelolaan komponen sekolah dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah melibatkan berbagai aspek yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang baik. Pendekatan ini menempatkan sekolah sebagai pusat pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan yang lebih mandiri, yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. Beberapa aspek yang perlu dikelola dengan baik dalam pengelolaan komponen sekolah berbasis manajemen sekolah antara lain:

Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen SDM merupakan aspek yang sangat penting dalam manajemen pendidikan karena manusia adalah elemen kunci dalam keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Hal ini berlaku untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, siswa, staf sekolah, dan anggota komunitas sekolah lainnya.

Manajemen SDM dilakukan dengan memperhatikan keahlian, kemampuan, minat, dan peran yang dimiliki oleh setiap individu. Pertama-tama, penempatan guru sesuai dengan bidang keahlian merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Guru yang ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian akan lebih mampu memberikan pengajaran yang berkualitas dan relevan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka kuasai (Imron 2023).

Pengembangan profesionalisme guru juga merupakan bagian penting dari pengelolaan manusia dalam pendidikan. Ini mencakup penyediaan pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, pemahaman tentang perkembangan terbaru dalam pendidikan, dan kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif. Dengan meningkatkan profesionalisme guru, sekolah dapat memastikan bahwa kualitas pembelajaran yang disajikan kepada siswa terus meningkat dari waktu ke waktu.

Selain pengelolaan guru, pengelolaan manusia juga melibatkan pemberdayaan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah. Ini mencakup menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif, di mana siswa didorong untuk berpartisipasi aktif, mengemukakan pendapat, dan mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan siswa secara aktif, sekolah dapat menciptakan budaya belajar yang dinamis dan kolaboratif, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pencapaian akademik siswa.

Memperhatikan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengupayakan untuk menjaga kualitas sumber daya manusia di sekolah. Berikut beberapa hal terkait SDM di SDN 037 Karya Indah; 1) Rekrutmen Guru: SDN 037 Karya Indah melakukan rekrutmen guru yang berkualitas dan berkompeten, dengan persyaratan pendidikan minimal S1 dan sertifikasi mengajar. Mereka juga mengutamakan guru-guru yang memiliki pengalaman mengajar di bidangnya dan memperhatikan aspek kepribadian guru. 2) Pelatihan dan Pengembangan: SDN 037 Karya Indah memberikan pelatihan dan pengembangan kontinu kepada guru dan karyawan, dalam bentuk kegiatan seperti workshop, seminar, dan training. Pelatihan dirancang sedemikian rupa agar guru dan karyawan dapat mengikuti perkembangan teknologi, kurikulum, dan metode belajar terbaru. 3) Evaluasi Kinerja: Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, SDN 037 Karya Indah secara berkala melakukan evaluasi kinerja guru dan karyawan. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan rencana perbaikan dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah. 4) Manajemen Konflik: Sekolah ini memiliki kebijakan yang jelas terkait manajemen konflik di lingkungan sekolah. Pihak sekolah memiliki peran sebagai mediator dan memprioritaskan solusi yang saling menguntungkan

untuk semua pihak. 5) Kesejahteraan Karyawan: SDN 037 Karya Indah memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan upah yang sesuai dengan standar, Kami menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan memberikan insentif bagi karyawan yang berkinerja tinggi.

Pendanaan dan Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan metode pengajaran merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan karena metode yang digunakan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Uang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan dan operasional sekolah, termasuk pembayaran gaji guru, pengadaan peralatan dan fasilitas pendidikan, serta pengembangan kurikulum dan program pendidikan lainnya.

Pengelolaan uang melibatkan penyusunan anggaran yang baik dan tepat guna. Anggaran harus mencerminkan kebutuhan dan prioritas pendidikan sekolah, serta harus memastikan bahwa alokasi dana dilakukan secara proporsional untuk setiap aspek penting dalam operasional dan pengembangan sekolah. Pengelolaan uang juga mencakup monitoring dan pengawasan penggunaan dana secara efisien dan transparan. Ini melibatkan pembuatan catatan keuangan yang akurat, pembuatan laporan keuangan yang berkala dan terperinci, serta penerapan sistem kontrol internal yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan dan pemborosan dana.

Pengelolaan uang juga melibatkan upaya untuk mencari sumber pendanaan tambahan atau alternatif untuk mendukung kegiatan dan program pendidikan sekolah. Ini bisa meliputi pencarian dana hibah, sponsor, donasi, atau kerjasama dengan pihak-pihak eksternal lainnya yang bersedia mendukung program-program pendidikan sekolah (Devi 2021).

Pentingnya pengelolaan uang yang efisien dan transparan dalam manajemen pendidikan tidak hanya untuk mencegah pemborosan dan penyalahgunaan dana, tetapi juga untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, pengelolaan uang menjadi salah satu elemen kunci dalam memastikan kesinambungan dan peningkatan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

Pendanaan dan pengelolaan keuangan di SDN 037 Karya Indah dilakukan dengan cermat dan transparan untuk memastikan kelancaran operasional sekolah. Berikut adalah beberapa hal yang terkait dengan pendanaan dan pengelolaan keuangan di SDN 037 Karya Indah: 1) Sumber Pendapatan: SDN 037 Karya Indah menerima pendapatan dari berbagai sumber, termasuk dana bantuan pemerintah, sumbangan sukarela dari orang tua siswa, dan kegiatan penggalangan dana seperti acara sekolah atau donasi dari pihak eksternal. 2) Anggaran Sekolah: SDN 037 Karya Indah memiliki anggaran yang disusun secara cermat dan proporsional. Anggaran ini mencakup pengeluaran untuk gaji guru dan karyawan, pemeliharaan fasilitas, pembelian perlengkapan sekolah, pembayaran utilitas, serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan pendukung pembelajaran. 3) Pengelolaan Keuangan: SDN 037 Karya Indah memiliki tim pengelola keuangan yang bertanggung jawab untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran sekolah. Mereka melaksanakan tugas-tugas seperti pencatatan transaksi, pembayaran tagihan, pemantauan saldo kas, dan penyusunan laporan keuangan. 4) Transparansi Keuangan: SDN 037 Karya Indah menjunjung tinggi transparansi dalam pengelolaan keuangan. Informasi terkait anggaran, pendapatan, dan pengeluaran disampaikan secara berkala kepada pihak-pihak terkait seperti orang tua siswa, penasehat sekolah, dan komite sekolah.

Bahan Materi dan Sarana Prasarana

Bahan materi merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan karena berperan dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Bahan materi meliputi berbagai jenis sumber belajar seperti buku teks, alat-alat pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber-sumber lainnya yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar. Pengelolaan bahan materi pendidikan memungkinkan terbentuknya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan standar pendidikan yang berlaku. Kurikulum yang baik akan memberikan panduan dasar yang jelas bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta memberikan

arah yang jelas bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Langkah pertama dalam pengelolaan bahan materi adalah pemilihan dan pengadaan bahan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar pendidikan yang berlaku. Hal ini mencakup penilaian terhadap kualitas, relevansi, dan kecocokan bahan materi dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pemilihan bahan materi yang tepat akan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan mereka (Maskur 2021). Selain pemilihan bahan materi, pengelolaan bahan materi juga melibatkan pemeliharaan dan penggunaan yang baik agar dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup penyimpanan yang aman dan teratur, perawatan yang tepat terhadap bahan materi agar tetap dalam kondisi yang baik, serta penggunaan yang tepat dan efektif dalam konteks pembelajaran di kelas.

Bahan materi dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah beberapa informasi terkait hal tersebut: 1) Bahan Materi: SDN 037 Karya Indah menyediakan bahan materi yang terkini dan relevan dengan kurikulum yang berlaku. Guru-guru di sekolah ini menggunakan buku teks yang disesuaikan dengan tingkatan kelas dan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu, mereka juga menggunakan materi tambahan seperti handout, worksheet, atau modul pembelajaran yang telah disusun oleh pihak sekolah. 2) Sarana Pembelajaran: SDN 037 Karya Indah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Beberapa contoh sarana pembelajaran yang tersedia di sekolah ini meliputi papan tulis interaktif, proyektor, komputer, laboratorium komputer, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman dan memadai. Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk meningkatkan interaksi dan pengalaman belajar siswa. 3) Sarana Olahraga: SDN 037 Karya Indah juga dilengkapi dengan sarana olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan voli, dan tempat gym. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik dan mengikuti kegiatan olahraga secara teratur. 4) Sarana Toilet dan Kebersihan: Kebersihan dan sanitasi di SDN 037 Karya Indah dijaga dengan baik.

Terdapat toilet yang cukup baik, disertai dengan dengan kebersihan yang terjaga untuk kenyamanan siswa dan karyawan. 5) Ketersediaan Perpustakaan: SDN 037 Karya Indah memiliki perpustakaan yang memadai dengan berbagai koleksi buku yang mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan ini juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat membaca dan menjelajahi sumber-sumber ilmu.

Metode Pembelajaran

Pengelolaan metode pengajaran merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan karena metode yang digunakan oleh guru memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, dan mempromosikan transfer pengetahuan yang baik. Pembelajaran dapat di kelola dengan baik apabila guru memiliki kompetensi pedagogi (Ningrum, 2023). Pengelolaan metode pengajaran mencakup pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan penggunaan metode yang bervariasi dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar mereka. Guru perlu mempertimbangkan preferensi belajar siswa, tingkat pemahaman mereka, serta gaya belajar yang efektif bagi mereka.

Dengan mengelola metode pengajaran dengan baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan inklusif bagi siswa. Metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, mengoptimalkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan memfasilitasi pemahaman konsep secara mendalam (Widyastuti et al. 2021). Pengelolaan metode pengajaran juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, guru dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata di masa depan.

Metode pembelajaran yang diterapkan guna memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Berikut beberapa metode pembelajaran yang ada di SDN 037 Karya Indah.

Pembelajaran Aktif: Guru di SDN 037 Karya Indah menerapkan metode pembelajaran aktif, di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar. Metode ini berfokus pada pemberian tugas-tugas kolaboratif, diskusi kelompok, presentasi, dan kegiatan praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Pembelajaran Berbasis Proyek: SDN 037 Karya Indah menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dimana siswa mengerjakan proyek dan tugas yang mengharuskan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Proyek dapat mencakup riset, presentasi, atau pembuatan produk kreatif, yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih terlibat dan nyata.

Pembelajaran Kooperatif: Metode pembelajaran kooperatif diterapkan di SDN 037 Karya Indah untuk mendorong kerjasama dan kerja tim antara siswa. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil dan diberi tugas-tugas yang membutuhkan kerjasama mereka untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kerjasama, dan kemampuan berkomunikasi siswa.

Pembelajaran Berbasis Teknologi: SDN 037 Karya Indah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan termasuk penggunaan papan tulis interaktif, komputer, perangkat lunak pembelajaran, dan akses ke sumber daya online untuk mendukung pengajaran dan pemahaman siswa.

Pendekatan Diferensiasi: Guru di SDN 037 Karya Indah menggunakan pendekatan diferensiasi, di mana mereka mempertimbangkan perbedaan individu dalam kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan siswa. Dengan cara ini, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran, bahan materi, atau tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka.

Pengelolaan mesin atau peralatan teknologi

Pengelolaan mesin atau peralatan teknologi merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan karena teknologi memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Mesin, seperti komputer, proyektor, papan interaktif, dan perangkat teknologi lainnya, digunakan untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran agar dapat berlangsung dengan baik. Pengelolaan mesin melibatkan pemeliharaan dan perawatan peralatan secara berkala. Pemeliharaan yang teratur dapat membantu memastikan bahwa peralatan tetap dalam kondisi yang baik dan berfungsi dengan optimal. Ini termasuk pembersihan perangkat keras, pembaruan perangkat lunak, dan penanganan masalah teknis yang mungkin timbul. Dengan memelihara peralatan secara teratur, sekolah dapat menghindari kerusakan dan gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Pengelolaan mesin juga mencakup penyediaan akses yang cukup dan layanan teknis yang memadai untuk mendukung penggunaan yang efektif dalam pembelajaran. Ini termasuk memastikan bahwa setiap kelas dilengkapi dengan peralatan teknologi yang diperlukan, seperti komputer dan proyektor, serta menyediakan akses yang mudah bagi guru dan siswa untuk menggunakan peralatan tersebut. Selain itu, layanan teknis yang cepat tanggap dan responsif juga penting untuk membantu mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul selama proses pembelajaran (Mahyudin and Lestari 2021).

Pengelolaan mesin dan peralatan teknologi dilakukan dengan baik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah beberapa informasi terkait pengelolaan mesin dan peralatan teknologi yang ada di lapangan di SDN 037 Karya Indah

Instalasi dan Pemeliharaan: SDN 037 Karya Indah memiliki tim teknisi yang bertanggung jawab untuk menginstalasi dan memelihara mesin dan peralatan teknologi yang digunakan di sekolah.

Mereka secara rutin melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan jika diperlukan untuk memastikan ketersediaan dan kualitas mesin dan peralatan tersebut.

Manajemen Inventaris: Pihak sekolah memiliki sistem manajemen inventaris yang memastikan setiap mesin dan peralatan teknologi dikelola dengan baik. Hal ini mencakup pencatatan inventaris, pemantauan penggunaan, dan pembaruan peralatan jika diperlukan.

Penggunaan yang Efektif: Guru dan staf administrasi di SDN 037 Karya Indah dilatih untuk menggunakan mesin dan peralatan teknologi dengan efektif. Mereka memahami cara menggunakan peralatan tersebut, termasuk pengoperasian dan pemeliharannya. Guru juga diberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar mereka dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Penyediaan yang Cukup: SDN 037 Karya Indah berupaya untuk menyediakan mesin dan peralatan teknologi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Hal ini meliputi perangkat keras seperti komputer, proyektor, serta perangkat lunak lainnya dan aplikasi pendukung yang relevan dengan kurikulum.

Pembaruan Teknologi: SDN 037 Karya Indah juga memiliki kebijakan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi terkini. Mereka memperbarui peralatan dan perangkat lunak secara berkala agar tetap relevan dalam proses pembelajaran.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan di sekolah. Teknologi memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menarik, memudahkan akses terhadap berbagai sumber belajar, serta mendukung kolaborasi dan komunikasi antara guru dan siswa. Dengan menggunakan teknologi secara bijak, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang secara dinamis merespons kebutuhan siswa di era digital.

Pemanfaatan teknologi merupakan alat yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan dikelas anak usia dini, karena merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di era teknologi maju, teknologi ini harus diintegrasikan ke dalam kurikulum seluruh kelas dan tidak boleh digunakan sebagai kurikulum yang berdiri sendiri. Komponen Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan pendekatan penting dalam manajemen pendidikan. (Pamungkas, 2018) dikutip dari (Rusdawati, 2019).

Melalui pengelolaan keuangan yang transparan, efektif, dan efisien, SDN 037 Karya Indah mampu mengoptimalkan kebutuhan operasional sekolah dan memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan masyarakat. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan dukungan manajemen yang baik, SDN 037 Karya Indah mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif bagi siswa. Dengan sumber daya yang lengkap dan memadai, serta pemeliharaan dan pemakaian yang optimal, SDN 037 Karya Indah mampu memberikan lingkungan dan kondisi yang ideal untuk proses belajar mengajar, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menghasilkan siswa yang berkualitas.

Dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik, SDN 037 Karya Indah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. SDN 037 Karya Indah ada nya pengelolaan mesin dan peralatan teknologi dilakukan dengan baik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Melalui MBS diharapkan sekolah menjadi pusat pembelajaran yang efektif dan mudah beradaptasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan siswanya, sehingga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis Pengelolaan Komponen Sekolah dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 037 Karya Indah. Hasil dari penelitian ini adalah, 1). Sumber Daya Manusia (SDM), 2). Pendanaan dan pengelolaan keuangan, 3). Bahan materi dan sarana prasarana, 4). Metode pembelajaran, 5). Pengelolaan mesin dan peralatan teknologi. Pengelolaan komponen sekolah dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah menekankan pentingnya mengelola sumber daya manusia, pendanaan, bahan materi, metode pengajaran, dan peralatan teknologi dengan baik. Melalui manajemen yang efektif dalam aspek-aspek tersebut, sekolah dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Dengan menempatkan sekolah sebagai pusat pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan yang lebih mandiri, pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk merespons kebutuhan dan tantangan yang ada dengan lebih fleksibel dan efektif, sehingga memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pencapaian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159.
- Baharudin, Y. H., Purbosari, P., Budiarti, W. N., Kartika, W. D., & Inayah, L. N. (2022). Kajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Pengembangan Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 149–165.
- Devi, A. D. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 963–971.
- Fasella, Deanaz. 2016. "Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sdn Kotagede V." 53(9):1689–99.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Arsyad. 2019. "Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif Dan Unggul." - 02(09):1–19.
- Imron, A. (2023). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Bumi Aksara.
- Komara, E., & Apip, M. (2023). Aktualisasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Berbasis Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kualitas Mutu Sekolah. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(1), 46–59.
- Mahyudin, E., & Lestari, A. S. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Rangka Pemberdayaan Sekolah (Studi Kebijakan di Sekolah Dasar Dua Mei Ciputat). *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 3(1), 36–51.
- Maskur, A. (2021). Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SDIT Al-Haraki Kota Depok. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 43–50.
- Ningrum, T., Nurmina, N., Hayati, N., & Wildana, F. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Digital melalui Pelatihan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2). pp. 182-189, DOI:<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i2.1833>
- Rusdawati. 2019. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. TKIT Adzkia III Jl. Taratak Paneh No.7 Kuranji, Padang. Vol. 19 No.1 pp, 1-7. DOI: <https://doi.org/10.24036/fip.100.v19i1.421.000-000>
- Utari, Rahmania. n.d. "PENYELENGGARAAN DAN PENGELOLAAN KOMPONEN-KOMPONEN SEKOLAH DALAM KERANGKA MBS."
- Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo. 2019. "ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD NEGERI KEMUNINGSARI KIDUL 02 KECAMATANJENGGAWAH KABUPATEN JEMBER." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2.
- Wahyuningtyas, P., & Hanifuddin, I. (2021). Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada MTS Negeri 1 Ponorogo. *Journal of Islamic Education & Management*, 1(2).
- Widyastuti, A., Mawati, A. T., Meirista, E., Simatupang, H., Dwiyanto, H., Simarmata, J., Rosyidah, M., Wula, P., & Susanti, S. S. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Perencanaan*.